

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIKUIDITY, LEVERAGE,
FIRM SIZE, AND DIVIDEND POLICY ON FIRM VALUE***

(Study on BUMN Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2015-2018)

Novandi Wardhana

Sri Dewi Wahyundaru, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email : novandiw7@gmail.com

ABSTRACT

Title of research is Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Dividend Policy on Firm Value. Company value is one of investor perception to the success of company. Firm value in this study proxied by Tobin's Q.

The population in this study were all-owned companies listed on the Stock Exchange in 2015-2018, with a sample of 9 companies using purposive sampling, data analysis methods using descriptive statistics, and classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), multiple linear regression, t test, F test, R2 test.

The results this study indicate that the profitability have significant on firm value, while liquidity, leverage, firm size, and dividend policy has no significant on firm value.

Keywords : Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, Dividend Policy, Firm Value

Pendahuluan

Lingkungan bisnis yang kompetitif menjadi penyebab setiap perusahaan harus berjuang untuk mendapatkan dana investasi dengan tujuan untuk pengembangan usaha. Hal tersebut dibuktikan oleh banyaknya jumlah investor di pasar modal Indonesia. Bursa Efek Indonesia mencatat berdasarkan data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per tanggal 19 November 2018, total jumlah investor saham di BEI telah mencapai 829.426 *single investor identifications* (SID). Jumlah tersebut meningkat 31,79% dibanding jumlah investor yang dicatat akhir 2017 sebanyak 629.491 SID. Dari investor pasar modal saat ini sekiranya investor yang aktif bertransaksi sudah mencapai angka 178ribu. (www.cnnindonesia.com).

Adanya peningkatan pertumbuhan investor tersebut akan memicu persaingan yang semakin ketat untuk memperoleh dana dari investor. Dengan ketatnya persaingan tersebut akan menuntut seorang manajer perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan memiliki keterkaitan yang erat dengan harga saham, karena harga saham merupakan wujud dari penilaian investor atas kemampuannya untuk menyejahterkan pemegang saham. Perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi berarti memiliki nilai perusahaan yang tinggi pula. Oleh karena itu, dalam mengamati suatu nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja saham perusahaan

Kondisi bisnis yang kurang baik dialami Indonesia pada tahun 2015, terbukti dengan menurunnya

nilai IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) sebanyak 12,13% dari tahun sebelumnya. Hal ini dipicu oleh melemahnya harga saham pada masing-masing perusahaan hampir pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Tak terkecuali pada perusahaan BUMN.

Melihat fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan BUMN terhadap nilai perusahaan. Mengingat bahwa kinerja IHSG tidak begitu berpengaruh terhadap kinerja saham individu perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Tujuan lain dari perusahaan adalah dengan melakukan investasi saham untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yang pada akhirnya

juga akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Menciptakan nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan dari perusahaan melakukan *go public* di pasar modal melalui optimalisasi harga saham (Widyanti, 2014). Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan akan mencerminkan nilai perusahaan tersebut semakin tinggi, dan juga sebaliknya. Harga saham yang meningkat akan menunjukkan bahwa nilai perusahaan ikut meningkat dengan return tinggi yang diberikan perusahaan (Novari & Lestari, 2016).

Nilai perusahaan yang tinggi maka akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham

(Brigham dan Houtson, 2010). Pentingnya nilai perusahaan dikarenakan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan sehingga dana dari investor akan mudah didapatkannya. Kemakmuran para pemegang saham dapat memberikan efek yang positif terhadap perusahaan karena hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam memaksimalkan nilai perusahaan agar mendapatkan sumber dana dari para investor maka perusahaan akan saling bersaing melakukan berbagai inovasi dan strategi. Akan dianggap mengalami penurunan oleh investor jika nilai perusahaan yang dimilikinya tidak stabil (Prastuti & Sudiarta, 2016). Hal tersebut akan menyebabkan hilangnya kepercayaan investor kepada perusahaan. Para investor

akan banyak menjual kembali saham yang dimilikinya sehingga modal perusahaan akan berkurang dan akan kesulitan melakukan operasional perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah terdapat pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan? (2) apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan? (3) apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan? (4) apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan? (5) apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?

KERANGKA TEORITIS

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Agency Theory

Agency Theory atau bisa

disebut teori keagenan merupakan hubungan yang terjadi antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan (principal) dengan pihak manajemen sebagai agen. Dalam hal ini, tanggungjawab diserahkan kepada manajemen oleh pemegang saham dengan tujuan untuk mengelola dan menjalankan perusahaan sehingga tujuan perusahaan tercapai. Dalam prakteknya yang sering terjadi didalam perusahaan adalah terjadi konflik yang disebut agency conflict yang disebabkan oleh pihak-pihak terkait yaitu principal (pemegang saham yang memberi kontrak) dan agen (yang menerima kontrak dan mengelola dana prinsipal) mempunyai kepentingan yang saling bertentangan (Perdana & Raharja, 2014). Teori keagenan secara prinsip menggunakan asumsi utama bahwa

pemilihan kebijakan perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Hasnawati & Sawir, 2015).

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Alasannya adalah ada asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar. Perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak daripada pihak luar perusahaan (investor dan kreditor). Untuk upaya mengurangi asimetri informasi ini dapat dilakukan dengan memberikan sinyal kepada pihak eksternal, salah satunya berupa laporan keuangan yang dapat dipercaya dan akan dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Lokollo & Syaifuddin, 2013).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (*value of the firm*) merupakan ukuran suatu keberhasilan manajemen suatu perusahaan dalam menjalankan operasi bisnis di masa lalu dan prospek bisnis dimasa yang akan datang dengan tujuan untuk meyakinkan pemegang saham (Chandra, 2006). Nilai perusahaan akan meningkat apabila investor menangkap adanya informasi positif yang dapat berpengaruh terhadap prospek bisnis dimasa yang akan datang. Penilaian investor terhadap sebuah perusahaan yang cenderung dikaitkan oleh harga saham (Senata, 2016).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa periode tertentu. Menurut Sartono (2010)

profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri (Widyantari & Yadnya, 2017). Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return Of Assets* (ROA).

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayarkan (Lubis, Sinaga, & Sasongko, 2017). Likuiditas perusahaan sangatlah penting dikarenakan berkaitan dengan mengubah aset menjadi kas. Likuiditas juga merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menjual sebuah aset guna mendapatkan kas pada waktu yang relatif singkat.

Leverage

Leverage merupakan pendanaan hutang dengan tujuan untuk memperkuat dampak perubahan laba operasional pada pengembalian pemegang saham. *Leverage* juga meningkatkan ekspektasi pengembalian bagi pemegang saham, tetapi juga akan meningkatkan resiko (Brealey, Myers, dan Marcus, 2007). Jadi dapat diartikan jika *leverage* yang semakin besar akan menunjukkan kemampuan membayar hutang-hutangnya dan juga menunjukkan resiko investasi yang semakin besar.

Ukuran Perusahaan

Banyak definisi mengenai ukuran perusahaan tetapi standar suatu ukuran perusahaan di Eropa adalah banyaknya karyawan yang dimiliki. Standar untuk perusahaan sedang sampai dengan besar adalah

memiliki karyawan sampai dengan 250 (Munandar, 2010). Menurut Maskun (2012) pengukuran besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan indikator total harta perusahaan. Dengan menggunakan indikator tersebut sebuah perusahaan akan terklasifikasi besar dan kecilnya. Pengaruh dari ukuran perusahaan mencakup beberapa aspek seperti modal dan pelaporan pertanggung jawaban. Semakin besar perusahaan maka tanggung jawabnya juga semakin besar. Sedangkan keputusan yang dibuat oleh ketua Bapepam No.Kep.11/PM/1997 menyatakan bahwa perusahaan kecil dan menengah berdasarkan aset merupakan badan hukum yang memiliki total aset tidak lebih dari 100 miliar.

Kebijakan Dividen

Kebijakan deviden atau *dividend policy* merupakan suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau akan ditahan guna menambah modal untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Suffah & Riduwan, 2016). Dapat diartikan bahwa kebijakan deviden merupakan keputusan membayar atau menahan laba untuk diinvestasikan kembali kepada perusahaan. Menahan laba merupakan sumber dana yang cukup besar dan penting bagi perusahaan untuk pertumbuhan perusahaan sedangkan membagikan laba merupakan kompensasi yang diinginkan sebagian pihak investor (Sembiring & Pakpahan, 2010).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Investor cenderung menaruh perhatian dan minatnya terhadap perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi setiap tahunnya. Dampaknya adalah akan membuat permintaan saham atas perusahaan menjadi meningkat, yang secara tidak langsung akan meningkatkan harga saham dan akhirnya akan diikuti juga oleh nilai perusahaan yang meningkat.

Bhattacharya (2009) dalam Widyanti (2014) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi akan berkaitan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan berdampak pada nilai perusahaan yang semakin meningkat. Penelitian terdahulu oleh Suffah &

Riduwan (2016), Dewi & Wirajaya (2013), Hardian & Asyik (2016), Indriyani (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan paparan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hubungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor karena perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya (Putra & Lestari, 2016). Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, maka semakin banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membayar deviden, membiayai operasi dan investasinya, sehingga

persepsi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan akan meningkat.

Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi berarti saham perusahaan tersebut banyak diminati oleh investor sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian terdahulu oleh Rompas (2013), Putra & Lestari (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang menggunakan hutang memiliki kewajiban atas beban bunga dan

beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang (*external financing*) mempunyai resiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Prasetyorini, 2013). Sumber dana perusahaan yang berasal dari hutang harus mempertimbangkan kemampuannya untuk melunasi kewajiban hutangnya.

Rasio *leverage* adalah rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi hutangnya kembali. Ketika perusahaan mampu mengoptimalkan hutangnya maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian terdahulu oleh Suwardika

& Mustanda (2017), Pratama & Wiksuana (2016), Utomo, Andini, & Raharjo (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan paparan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Leverage* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kekuatan *financial* perusahaan. Semakin besar perusahaan akan semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan sahamnya dibandingkan perusahaan kecil (Denziana & Monica, 2016). Perusahaan besar yang mempunyai aset yang tinggi akan membuat pihak investor tertarik untuk menanamkan

modalnya pada perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan pendanaan dari pasar modal (Novari & Lestari, 2016).

Semakin besar perusahaan, maka perusahaan juga akan semakin dipercaya dalam memberikan tingkat pengembalian yang tinggi kepada pihak investor. Artinya, ada kecenderungan yang belih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Penelitian terdahulu oleh Novari & Lestari (2016), Pratama & Wiksuana (2016), Mindra & Ernawati (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan paparan

diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4: Ukuran Perusahaan Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Hubungan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Hermuningsih (2013) dalam Prastuti & Sudiarta (2016) deviden merupakan sebagian keuntungan perusahaan yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Pembayaran deviden dapat menggambarkan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik. Pembayaran deviden ditujukan untuk mengurangi ketidakpastian karena dapat mengurangi resiko tingkat keuntungan yang disyaratkan pemegang saham dan mengurangi konflik antara kepentingan manajer perusahaan dengan pemegang saham.

Dividen dapat digunakan sebagai suatu isyarat (*signal*) guna membantu memecahkan permasalahan manajer dan investor. Ketika pembayaran dividen yang dilakukan tinggi maka diikuti oleh harga saham yang akan tinggi dan hal itu berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian terdahulu oleh Senata (2016), Fenandar & Raharja (2012) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan paparan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5: Kebijakan Dividen Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Nilai Perusahaan
Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) definisi populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi bisa diartikan dalam statistik populasi itu tidak terbatas pada sekelompok atau kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi dari laporan keuangan

tahunan perusahaan BUMN yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website IDX.

Analisis Data

Pengujian awal dalam penelitian ini menggunakan uji analisis statistik deskriptif. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autorkorelasi selanjutnya digunakan analisis regresi dengan path analisis. Persamaan.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- β_{12345} = Koefisien regresi dari variable independen
- X₁ = Profitabilitas
- X₂ = Likuiditas
- X₃ = *Leverage*
- X₄ = Ukuran Perusahaan
- X₅ = Kebijakan Deviden
- ε = Error

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

No	Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
1	Profitabilitas	56	0,0092	0,2119	0,050162	0,0488144
2	Likuiditas	56	0,6464	11,0593	1,695287	1,3893267
3	<i>Leverage</i>	56	0,1083	11,3958	3,084566	2,8915851
4	Ukuran Perusahaan	56	28,8054	34,7988	31,826273	1,7985143
5	Kebijakan Deviden	56	0,12	6,20	0,6077	1,18082
6	Nilai Perusahaan	56	0,8410	7,7785	1,628696	1,2745411

Berdasarkan hasil dari laporan keuangan seperti dijelaskan pada tabel 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel profitabilitas yang diprosikan menggunakan *Return on Asset* (ROA) nilai tertingginya adalah 0,2119 dimiliki oleh PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) pada tahun 2018, sedangkan nilai terendahnya adalah 0,092 dimiliki oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) pada tahun 2018. Variabel profitabilitas

- memiliki nilai rata-rata sebesar 0,050162 dengan standar deviasi sebesar 0,0488144.
2. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR) nilai tertingginya adalah 11,0593 dimiliki oleh PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) pada tahun 2015, sedangkan nilai terendahnya adalah 0,6464 dimiliki oleh PT Timah (Persero) Tbk. (TINS) pada tahun 2015. Variabel likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 1,695287 dengan standar deviasi sebesar 1,3893267.
3. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel *leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) nilai tertingginya adalah 11,3958 dimiliki oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) pada tahun 2015, sedangkan nilai terendahnya adalah 0,1083 dimiliki oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR) pada tahun 2015. Variabel *leverage* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,084566 dengan standar deviasi sebesar 2,8915851.
4. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel ukuran perusahaan nilai tertingginya adalah 34,7988 dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) pada tahun 2018 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) pada tahun 2017, sedangkan nilai terendahnya adalah 28,8054 dimiliki oleh PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF) pada tahun 2015. Variabel ukuran perusahaan

memiliki nilai rata-rata sebesar 31,826273 dengan standar deviasi sebesar 1,7985143.

5. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel kebijakan dividen yang diprosikan menggunakan *Devidend Payout Ratio* (DPR) nilai tertingginya adalah 6,20 dimiliki oleh PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF) pada tahun 2017, sedangkan nilai terendahnya adalah 0,12 dimiliki oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT)) pada tahun 2016. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai rata-rata sebesar 0,6077 dengan standar deviasi sebesar 1,18082.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	0,000000
	Std.	
Parameters ^{a,b}	Deviasion	0,12469330
	Absolute	0,143
Most Extreme Differences	Positive	0,112
	Negative	-0,143
Test Statistic		0,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,062 ^c

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,143 dengan nilai signifikansi sebesar $0,062 > 0,05$. Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa pengujian mampu menerima H_0 yang berarti bahwa residual untuk variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan berdistribusi normal sehingga pengujian bisa dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	0,519	1,925
Likuiditas	0,645	1,549
<i>Leverage</i>	0,352	2,841
Ukuran Perusahaan	0,554	1,805
Kebijakan Dividen	0,718	1,394

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* lebih besar dari nilai default yang ditentukan sebesar 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF juga menunjukkan di bawah angka 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan telah memenuhi persyaratan ambang toleransi dan nilai VIF, artinya bahwa variabel bebas terhadap variabel terikat tidak terjadi problem multikolinieritas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	sig.
(Constant)	0,109
Profitabilitas	0,080
Likuiditas	0,117
<i>Leverage</i>	0,093
Ukuran Perusahaan	0,379
Kebijakan Dividen	0,453

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa variabel independent terhadap variabel dependen tidak terjadi problem heterokedastisitas, hal itu dibuktikan dengan nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
<i>Test Value^a</i>	0,00297
<i>Cases < Test Value</i>	18
<i>Cases < -Test Value</i>	18
<i>Total Cases</i>	36
<i>Number of Runs</i>	19
Z	0,000
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	1,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dari model regresi sudah lebih besar dari (*alpha*) 0,05.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah autokorelasi.

Hasil Uji Regresi

Model	B	t	sig
(Constant)	1,577	2,273	0,030
Profitabilitas	10,996	14,321	0,000
Likuiditas	-0,075	-1,500	0,144
Leverage	0,012	0,981	0,334
Ukuran Perusahaan	-0,023	-1,036	0,308
Kebijaka Dividen	0,135	1,518	0,139

Hasil persamaan regresi pada Tabel diatas dinyatakan dalam *Unstandardized Coefficients* dengan pertimbangan bahwa ukuran variabel bebasnya sama (menggunakan satuan %), sehingga persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 1,577 + 10,996 X_1 + (-0,075) X_2 + 0,12 X_3 + (-0,23) X_4 + 0,135 X_5 + e$$

Hasil persamaan regresi dapat dijelaskan dengan interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai Kostanta bernilai positif sebesar 1,577 dengan nilai sig

0,030 < 0,05, artinya apabila variabel Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), *Leverage* (X_3), Ukuran Perusahaan (X_4), dan Kebijakan Deviden (X_5) adalah konstan atau tetap, maka nilai variabel Nilai Perusahaan (Y) adalah positif.

2. Nilai Koefisien regresi profitabilitas adalah sebesar 10,996 dengan nilai sig 0,000 < 0,05, artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Hal ini berarti jika tingkat profitabilitas semakin tinggi maka tingkat nilai perusahaan juga semakin tinggi.
3. Koefisien variabel likuiditas adalah sebesar -0,075 dengan nilai sig 0,144 > 0,05, artinya likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan. Hal ini

berarti semakin tinggi tingkat likuiditas maka tingkat nilai perusahaan belum tentu mengalami penurunan.

4. Koefisien variabel *leverage* adalah sebesar 0,012 dengan nilai sig 0,334 > 0,05, artinya *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan. Hal ini berarti meskipun tingkat *leverage* suatu perusahaan tinggi belum tentu tingkat nilai perusahaan juga akan meningkat.
5. Koefisien variabel ukuran perusahaan adalah sebesar -0,023 dengan nilai sig 0,308 > 0,05, artinya ukuran perusahaan berpengaruh negative tidak signifikan. Hal ini berarti jika tingkat ukuran perusahaan yang kecil belum

tentu nilai perusahaan juga akan kecil.

6. Koefisien variabel kebijakan deviden adalah sebesar 0,135 dengan nilai sig 0,139 > 0,05, artinya kebijakan deviden berpengaruh positif tidak signifikan. Hal ini berarti meskipun tingkat kebijakan deviden suatu perusahaan tinggi belum tentu tingkat nilai perusahaan juga akan meningkat.

Hasil Uji Kebaikan Model
(Goodness of Fit Model)

Hasil Uji F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6,899	5	1,38	76,066	0,000 ^b
Residual	0,544	30	0,018		
Total	7,443	35			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji F model regresi adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini kurang dari 0,05

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel independen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,963 ^a	0,927	0,915	0,1346842

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square dari model regresi adalah sebesar 0,915. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi yakni profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen mampu menjelaskan variabel dependen yakni nilai perusahaan sebesar 91,5%, sedangkan sisanya sebanyak 8,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Statistik t

Model	B	t	sig
(Constant)	1,577	2,273	0,030
Profitabilitas	10,996	14,321	0,000
Likuiditas	-0,075	-1,500	0,144
<i>Leverage</i>	0,012	0,981	0,334
Ukuran Perusahaan	-0,023	-1,036	0,308
Kebijaka Dividen	0,135	1,518	0,139

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama :
 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
 Berdasarkan Hasil pengolahan SPSS, diperoleh nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 10,996 dan nilai signifikansi untuk profitabilitas adalah $0.000 < 0.05$, Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 diterima, sehingga hipotesis 1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif

- signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.
2. Pengujian Hipotesis Kedua : Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan
- Berdasarkan Hasil pengolahan SPSS, diperoleh nilai koefisien regresi likuiditas sebesar -0,075 dan nilai signifikansi untuk likuiditas adalah $0.144 > 0.05$, Karena nilai koefisien regresi negatif dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 ditolak, sehingga hipotesis 2 yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.
3. Pengujian Hipotesis Ketiga : Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan
- Berdasarkan Hasil pengolahan SPSS, diperoleh nilai koefisien regresi *leverage* sebesar 0,012 dan nilai signifikansi untuk *leverage* adalah $0.334 > 0.05$, Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak, sehingga hipotesis 3 yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.
4. Pengujian Hipotesis Keempat : Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
- Berdasarkan Hasil pengolahan SPSS, diperoleh nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,023 dan nilai signifikansi untuk likuiditas adalah $0.308 > 0.05$, Karena nilai koefisien regresi negatif dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 ditolak, sehingga hipotesis

4 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

5. Pengujian Hipotesis Kelima :
Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Hasil pengolahan SPSS, diperoleh nilai koefisien regresi kebijakan deviden sebesar 0,135 dan nilai signifikansi untuk kebijakan deviden adalah $0.139 > 0.05$, Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_5 ditolak, sehingga hipotesis

5 yang menyatakan kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Pembahasan

Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel profitabilitas adalah sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel likuiditas adalah sebesar 0,144 atau lebih besar dari

0,05, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini **ditolak**. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel *leverage* adalah sebesar 0,334 atau lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini **ditolak**. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah menyatakan

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,308 atau lebih besar dari 0,05, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini **ditolak**. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari nilai signifikansi variabel kebijakan dividen adalah sebesar 0,139 atau lebih besar dari 0,05, maka hipotesis kelima dalam penelitian ini **ditolak**. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kebijakan

dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya terhadap 20 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018 mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi profitabilitas terhadap

nilai perusahaan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000.

2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi likuiditas terhadap nilai perusahaan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,144.

3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi *leverage* terhadap nilai perusahaan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,334.

4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,308.

5. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi likuiditas terhadap nilai perusahaan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,139.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel dari sektor lain untuk diteliti serta memperpanjang periode pengamatan agar mendapatkan jumlah sampel yang lebih baik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen untuk menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk itu, peneliti yang akan datang dapat

menambahkan variabel baru, dan menghubungkannya untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi perusahaan BUMN, hendaknya untuk meningkatkan profitabilitas dan lebih memperhatikan tingkat aset lancar yang dimiliki yang dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan. Karena sebagian investor selain melihat tingkat keuntungan juga melihat tingkat likuiditas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Yusniar, M. W. & Ziyad, M. 2014. Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan size terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan properti di bursa efek indonesia)", *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(3), pp. 91–102.
- Adelina, S., Agusti, R. & Basri, Y. M. 2014. Pengaruh rasio likuiditas, leverage dan

- profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2012. *Jom FEKON*, 1(2), pp. 1–15.
- Brealey, R. A., Myers, Stewart C. & Marcus, A. J. 2007. *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Denziana, A. & Monica, W. 2016. Analisis ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan yang tergolong lq45 di bei periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), pp. 241–254.
- Dewi, A. S. M. & Wirajaya, A. 2013. Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Faridah, N. & Kurnia. 2016. Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, kebijakan deviden, tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*.
- Fenandar, G. I. & Raharja, S. 2012. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1, pp. 1–10.
- Gayatri & Mustanda. 2014. Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Rajawali Pers..
- Hamizar. 2016. Analisis faktor-faktor fundamental dan faktor teknikal serta pengaruhnya terhadap *price to book value* (Studi empiris pada perusahaan pertambangan yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2010 – 2014). *Jurnal Lentera Akuntansi*, 2(1)
- Hasibuan, Dzulkirom, & Endang. 2016. Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2012-2015), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(1), pp. 1–13
- Harahap, S. S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Rajawali

- Pers.
- Haryadi, E. 2016. Pengaruh Sizeperusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 84–100.
- Hasnawati, S. & Sawir, A. 2015. Keputusan keuangan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan nilai perusahaan publik di indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan.*
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen.* Yogyakarta: BPFE.
- Indriyani, E. 2017. Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi.*
- Kurnia, D. 2017. Analisis signifikansi leverage dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi.*
- Lokollo, Antonius dan Muchamad Syafruddin. 2013. Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011. *Diponegoro Journal of Accounting.* Vol.2. No.2. Hlm. 1-13.
- Lubis, Sianaga & Sasongko. 2017. Pengaruh profitabilitas, sruktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), pp. 458–465.
- Mardiyati & Ahmad. 2012. Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 3(1), p. No. 1.
- Martikarini, N. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), pp. 1–10.
- Meidiawati, K. & Mildawati, T. 2016. Pengaruh size, growth, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhdap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.*
- Novari, P. M. & Lestari, P. V. 2016. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate. *E-Jurnal Manajemen Unud.*
- Perdana & Raharja. 2014. Analisis

- Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1–13.
- Prajanto, A. & Pratiwi, R. D. 2017. Analisis nilai perusahaan manufaktur di indonesia dari perspektif kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), pp. 13–28.
- Prasetya, T. E., Tommy, P. & Saerang, I. S. 2014. Struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomatis yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 2(2), pp. 879–889.
- Prasetyorini, B. F. 2013. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earningng ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Prastuti & Sudiarta. 2016. Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), pp. 1572–1598.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Dengan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Purnama, H. 2016. Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan deviden dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014). *Jurnal Akuntansi*.
- Putra, A & Lestari, P. 2016. Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), pp. 4044–4070.
- Putra & Juniariyani. 2017. Analisis rasio keuangan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 7(2), pp. 143–150.
- Putri, R. & Endang N. 2016. Pengaruh risiko likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(2).
- Rahmawati, A. D., Topowijono & Sulasmiyati, S. 2015. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor properti, real estate, dan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*.

- Rompas, G. P. 2013. Likuiditas solvabilitas dan rentabilitas terhadap nilai perusahaan bumn yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*.
- Sembiring, E. E. & Pakpahan, R. 2010. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*.
- Senata, M. 2016. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(April), pp. 73–84.
- Suffah, R. & Riduwan, A. 2016. Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R Dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Surastiani, D.P. & Handayani. B.D. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Volume 7 No.2. Hal 139-149. Semarang: Unnes.
- Suwardika. & Mustanda. 2017. Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Syhadatina, F. & Suwitho .2015. Pengaruh size dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh leverage. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 4(April), pp. 1–15.
- Utomo, W., Andini, R. & Raharjo, K. 2016. Pengaruh leverage (der), price book value (pbv), ukuran perusahaan (size), return on equity (roe), deviden payout ratio (dpr) dan likuiditas (cr) terhadap price earning ratio (per) pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI Tahun 2009 – 2. *Jurnal Akuntansi*.
- Widyantari, N & Yadnya, I. 2017. Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Widyanti. 2014. Pengaruh

profitabilitas, dividend payout ratio, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur. *Jurnal Akuntansi.*

perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi.*

www.cnnindonesia.com

Yuliana. 2015. Pengaruh likuiditas, pertumbuhan perusahaan (growth), leverage dan profitabilitas terhadap nilai

www.idx.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. DATA PERIBADI

Nama : Novandi Wardhana
Tempat, Tanggal lahir : Jakarta, 19 November 1997
NIM : 31401506230
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Ngrambe RT 04 RW 04, Ngrambe, Ngawi,
Jawa Timur
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
No. HP : 08563652022
Email : novandiw7@gmail.com
Judul Jurnal : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*,
Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Deviden
terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan
BUMN Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-
2018)

II. PENDIDIKAN FORMAL

2003-2009	SDIT AL-Mukminun Ngrambe
2009-2012	SMP Negeri 03 Ngrambe
2012-2015	SMK PPS 1 Ngrambe
2015- 2020	Universitas Islam Sultan Agung